

BAB VI

INDIKATOR KINERJA YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Berdasarkan Rumusan Visi dan Misi yang diselaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2016 – 2021, maka ditetapkan ada 10 (Sepuluh) tujuan pembangunan daerah, yaitu :

1. Meningkatnya infrastruktur dasar yang berkualitas
2. Terciptanya kawasan khusus produksi dan sentra pengembangan ekonomi
3. Meningkatnya kualitas hidup masyarakat yang berbasis pada pendidikan yang berkualitas
4. Meningkatnya kualitas hidup masyarakat yang berbasis pada pelayanan kesehatan yang berkualitas
5. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup
6. Meningkatnya pembangunan ekonomi masyarakat melalui investasi daerah dan daya serap tenaga kerja
7. Meningkatkan daya saing agroindustri dan perikanan melalui ekonomi kerakyatan
8. Meningkatnya kualitas tatanan masyarakat dalam beragama dan berbudaya
9. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan melalui aparat pemerintah daerah yang berkualitas dan transparan
10. Meningkatkan kepastian hukum dan demokrasi.

Untuk mewujudkan tujuan pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2016 – 2021, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat menetapkan 35 (Tiga puluh lima) sasaran pembangunan berdasarkan pada kebutuhan untuk dilaksanakan dalam 5 tahun kedepan. sebagai berikut :

1. Meningkatnya pembangunan jalan dan jembatan yang berkualitas untuk meningkatkan aksesibilitas dan daya saing daerah
2. Meningkatnya pembangunan pusat pembangkit listrik dan jejaring listrik
3. Meningkatnya pembangunan instalasi pengelolaan air bersih
4. Meningkatnya pelayanan Publik berbasis TIK di Semua Kecamatan

5. Meningkatnya sistem administrasi kearsipan dan layanan informasi daerah
6. Meningkatnya pelayanan perpustakaan Daerah
7. Meningkatnya pembangunan sarana, prasarana, dan utilitas permukiman
8. Tersedianya kawasan khusus untuk Industri dan agroindustri
9. Tersedianya kawasan produksi sentra tanaman pangan dan perikanan
10. Berkembangnya wilayah administrasi dan tata kelola pemerintahan.
11. Tersedianya sentra ekonomi pada Kecamatan
12. Meningkatnya kualitas pendidikan melalui ketersediaan infrastruktur pendidikan, pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas
13. Meningkatnya kualitas tenaga kerja yang memiliki ketrampilan dan bersertifikasi melalui proses pendidikan yang berkualitas
14. Tersedianya pendidikan menengah umum dan kejuruan yang berbasis pada teknologi
15. Meningkatnya kualitas infrastruktur kesehatan fisik dan non fisik
16. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat
17. Meningkatnya kualitas gizi keluarga dan pemberantasan penyakit menular maupun tidak menular
18. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menjaga sumber daya alam dan kelestarian lingkungan hidup
19. Meningkatnya pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat
20. Meningkatnya kearifan lokal dalam menjamin keberlanjutan ekosistem
21. Meningkatnya investasi daerah melalui penyediaan infrastruktur yang berkualitas
22. Meningkatnya daya serap tenaga kerja pada sektor ekonomi kerakyatan
23. Meningkatnya daya saing agroindustri dan perikanan
24. Meningkatnya peran koperasi dan UMKM dalam pengelolaan agroindustri dan perikanan
25. Meningkatnya kesejahteraan pekerja agroindustri dan perikanan untuk pengurangan kesenjangan dan kemiskinan
26. Meningkatnya jaminan mutu dan pemasaran barang serta jasa bagi masyarakat
27. Meningkatnya pemasaran produk unggulan daerah
28. Meningkatnya PDRB ADHK

29. Meningkatnya partisipasi aktif masyarakat dalam tatanan masyarakat yang beragama dan berbudaya
30. Meningkatnya kualitas pelayanan publik melalui sistem online dan transparan
31. Meningkatnya kualitas aparatur pelayanan publik yang berkualitas dan akuntabilitas
32. Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah
33. Meningkatnya mutu dan jangkauan pelayanan publik
34. Meningkatnya kepastian hukum bagi masyarakat dan pelaku usaha
35. Meningkatnya peran masyarakat dalam pengawasan penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan daerah.

Dari tujuan dan sasaran pembangunan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 – 2021, untuk penyelenggaraan pemerintahan pembangunan tersebut diatas yang berhubungan dengan lingkungan hidup dari 10 (Sepuluh) tujuan adalah tujuan 5 (Lima) yaitu :

“ Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup ”

Sedangkan dari 35 (Tiga puluh lima) sasaran adalah sasaran 18, 19 dan 20

“ Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menjaga sumber daya alam dan kelestarian lingkungan hidup ”

“Meningkatnya pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat”

“Meningkatnya kearifan lokal dalam menjamin keberlanjutan ekosistem”

Berdasarkan tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 – 2021 maka disusunlah program, dan kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang akan dicapai pada 5 (lima) tahun yang akan datang sebagai komitmen dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah, sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
 - a. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan
 - b. Pembangunan sarana dan prasarana pengelolaan sampah
 - c. Peningkatan fungsi sungai dan drainase
 - d. Oprasional Tempat Pembuangan Akhir (TPA)
 - e. Penyediaan sarana dan prasarana persampahan
 - f. Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kebersihan
 - g. Pembuatan biogas
 - h. Pengelolaan dan Pengendalian Limabah B3
2. Program Pengendalian Pencemaran adan Perusakan lingkungan Hidup.
 - a. Penataan hukum lingkungan
 - b. Koordinasi penilaian kota sehat dan adipura
 - c. Pengkajian dampak lingkungan.
 - d. Koordinasi Penyusunan AMDAL.
 - e. Peningkatan pengelolaan lingkungan pertambangan.
 - f. Peningkatan Peran serta masyarakat dalam pengendalian Lingkungan Hidup
 - g. Pengawasan Pelaksanaan Kegiatan Bidang Lingkungan Hidup
 - h. Koordinasi Kegiatan Pertambangan Tanpa Ijin (PETI)
 - i. Pemantauan kerusakan lingkungan
 - j. Pengadaan alat – alat laboratorium
 - k. Koordinasi Pengeloaan Prokasih dan Super Kasih
3. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam
 - a. Pemantauan Kualitas Badan air sungai
 - b. Pengujian emisi/polusi akibat aktifitas industri
 - c. Peningkatan peranserta masyarakat dalam pengembangan kualitas sumber daya alam dan lingkungan hidup.
 - d. Penanaman bibit mangrove dan bibit penghijauan / pohon pelindung
- IV. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan lingkungan .
 - a. Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia dalam pengelolaan lingkungan hidup.
 - b. Identifikasi sumber daya alam dan pengembangan data dan informasi lingkungan
 - c. Penyusunan status lingkungan hidup daerah (SLHD) dan neraca SDA

- d. Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat dibidang LH
 - e. Penyusunan rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (RPPLH)
5. Program Peningkatan Pengendalian Polusi
 - a. Mini Lokakarya Pengendalian Pencemaran
 6. Program Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan
 - a. Koordinasi pengendalian kebakaran Hutan dan Lahan